

ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit neurologis menghambat aliran darah ke otak berdampak pada *disfungsi motorik, sensorik*. Kelemahan fungsi *motorik* menyebabkan masalah hambatan mobilitas fisik sehingga penerapan latihan ROM pasif dilakukan untuk meningkatkan kekuatan otot, sendi. Tujuan penelitian implementasi aspek melalui penerapan terapi ROM pasif pada pasien pasca stroke untuk mengatasi masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik di Panti Werdha Hargodedali Surabaya.

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dilakukan pada 1 pasien dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik pada penderita pasca stroke. Penelitian dilakukan di Panti Werdha Hargodedali Surabaya selama 3 hari. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Kemudian dilakukan analisa data, penyusunan diagnose keperawatan selanjutnya dilakukan intervensi dan implementasi dengan dasar Nanda NIC NOC dan Evaluasi.

Hasil asuhan keperawatan setelah 3 hari masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik menunjukkan dari hari pertama sebelum dilakukan terapi kekuatan otot 5555 3333 ekstermitas atas dan 4444 3333 ekstermitas bawah, menjadi 5555 3333 ekstermitas atas dan 5555 4444 ekstermitas bawah. namun dari hasil terapi *terapi ROM* selama 3 hari tidak efektif.

Penerapan ROM mengatasi masalah hambatan mobilitas fisik pada pasien pasca *stroke*. Disarankan perawat untuk menerapkan latihan ROM rutin pada pasien pasca *stroke* untuk meningkatkan kekuatan otot.

Kata kunci : Mobilitas fisik, Pasca stroke, ROM (*Range Of Motion*)